

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia telah memasuki babak baru di dunia telekomunikasi tiap harinya. Berdasarkan data *internetworldstats*, pengguna internet di Indonesia sampai pada bulan Maret 2021 ini telah mencapai 212,35 juta pengguna. Banyaknya jumlah tersebut sampai-sampai membuat Indonesia menjadi negara dengan pengguna internet terbanyak peringkat keempat di Benua Asia (Wahyudiyono, 2019). Perkembangan internet terasa semakin cepat dikarenakan murahnya harga ponsel pintar atau *smartphone*, semakin maraknya penggunaan akses media sosial, dan penggunaan aplikasi finansial maupun kegiatan belanja *online*. Tak dapat dipungkiri bahwa dalam dunia teknologi generasi keempat ini, pengguna internet Indonesia hampir 77,9% dari jumlah penduduk di Indonesia (Wahyudiyono, 2019).

Peluang pasar dalam dunia digital semakin besar. Kebanyakan pengguna *smartphone* salah satunya adalah belanja *online*. OJK mencatat hampir sekitar 88,1% pengguna internet di Indonesia menggunakan internet melakukan belanja *online*. Penggunaan belanja *online* tidaklah harus berada di toko *online*. Belanja

*online* juga bisa dilakukan dengan menggunakan layanan jasa dari ojek *online*. Konsumen tidak perlu keluar rumah atau pergi ke toko untuk membeli barang yang diinginkan. Cukup dengan menginstal aplikasi dan menekan memilih bentuk layanan. Kemudian mitra pengemudi ojek *online* akan segera datang.

Kemajuan teknologi di dalam bidang transportasi membuat para pebisnis terus bersaing menciptakan inovasi terbaru. Dari fenomena yang terjadi di masyarakat, para pebisnis menyadari bahwa saat ini internet sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat (Hardaningtyas, 2018). Salah satu penyedia jasa layanan transportasi *online* adalah GRAB. Peluang tersebut yang menjadikan GRAB menghadirkan ojek berbasis *online*.

Menurut perusahaan riset ABI Research, GRAB menjadi penguasa pasar transportasi *online* di Indonesia. Grab menguasai pasar sebesar 64 persen, sementara Gojek hanya memiliki pasar sebesar 35,5 persen (Global Ridesharing Vendor Competitive Assesment, 2018). Dominasi Grab merupakan keberhasilan Grab yang menjadi aplikasi simpel yang dapat menangkap volume permintaan masyarakat yang begitu besar, khususnya di luar layanan transportasi.

Terjadinya pandemi *covid-19* mengawali perubahan besar dalam pekerjaan ojek *online*. Menurut Wicaksono (dalam Handayani) *Driver* ojek memprioritaskan pelayanan mengantar konsumen dikarenakan sumber penghasilan bisa sampai 70-80% (Saputra, 2021). Lalu sisa dari persenan tersebut berasal dari pelayanan pengantaran makanan dan barang. Terdapat gap antara penghasilan seharusnya dengan penghasilan yang diharapkan ketika pada masa awal pandemi terjadi. Ini ditambah juga dengan Peraturan Menteri Nomor 18 Tahun 2020 tentang

Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) yang mengharuskan *driver* menerima pengurangan penghasilan yang drastis.

Penurunan ini terjadi dikarenakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) pada tanggal 11 – 25 Januari 2021 di Pulau Jawa dan Bali. Kabupaten Blora adalah salah satu kabupaten yang terkena dampak PPKM. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Diperinaker) Kabupaten Blora menyatakan di bidang industri hampir 54 persen terdampak pandemi Covid-19 dari jumlah industri yang ada. Ini menyebabkan beberapa sektor mengalami penurunan pendapatan.

Menurut Sekretaris Jenderal Asosiasi *Driver Online* (ADO) Wiwit Sudarsono, pengemudi ojek *online* bisa saja mendapat penghasilan sekitar Rp 300.000 hingga Rp 500.000 per hari. Namun, karena terjadi pandemi Covid-19, pendapatan maksimal yang dapat diraih pengemudi ojek *online* hanya sekitar Rp 200.000. Di sisi lain, Presiden Joko Widodo akhirnya memberikan bantuan langsung tunai (BLT) kepada masyarakat miskin dan kelompok masyarakat yang bekerja di sektor informal, termasuk *driver* ojek *online* (ojol). Jumlah BLT ini adalah 50% dari penghasilan normal pengemudi, dengan nilai harapan sebesar Rp 100.000. Adapun dampak yang terjadi selama berlangsungnya pandemi, penulis memiliki alasan untuk meneliti proses bisnis dan aspek perpajakan yang terjadi kepada *driver* ojek *online*, khususnya GRAB.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan pada penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana proses bisnis pelayanan *driver* ojek *online* GRAB?
2. Apa aspek dan kewajiban perpajakan dari *driver* ojek *online* GRAB?
3. Apa saja dampak covid-19 yang diberikan kepada *driver* ojek *online* GRAB?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Meninjau proses bisnis pelayanan *driver* ojek *online* GRAB.
2. Meninjau aspek dan kewajiban perpajakan dari *driver* ojek *online* GRAB
3. Mengevaluasi dampak covid-19 yang diberikan kepada *driver* ojek *online* GRAB

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini hanya membahas mengenai evaluasi dampak covid-19 yang terjadi pada pendapatan *driver* ojek *online* GRAB dari tahun 2020-2021. Penulis juga akan membahas tentang proses

bisnis dari pelayanan jasa ojek *online* serta meneliti apa saja aspek dan kewajiban perpajakan dari *driver* ojek *online*.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang ingin dicapai penulis dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah penulis ingin mengetahui bagaimana dampak covid-19 mempengaruhi pendapatan mitra *driver* ojek *online*. Penulisan ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam upaya pembuatan jurnal ilmiah yang lebih baik lagi.

Penulisan ini juga ditujukan untuk mengetahui hasil dari proses bisnis pelayanan *driver* ojek *online* serta mengetahui aspek dan kewajiban perpajakan dari *driver* ojek *online*.

### **1.6 Sistematika Penulisan KTTA**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan KTTA.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori-teori dan ketentuan yang berlaku yang digunakan sebagai dasar pembahasan atas rumusan masalah yang diangkat penulis. Pada bab ini juga berisikan kajian literature atau penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang akan ditulis oleh penulis dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini

### BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir dan juga berisi pembahasan dari rumusan masalah yang diangkat dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

### BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas pembahasan yang telah disajikan dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir.